

ABSTRAK

Laporan Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2022 menunjukkan ada 8.740 kasus gastritis di seluruh Provinsi Bali dan Kabupaten Gianyar menduduki peringkat keempat dengan 1,026 kasus. Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan pengetahuan untuk mencegah kejadian gastritis melalui promosi kesehatan media video animasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan media video animasi terhadap tingkat pengetahuan remaja pada kejadian gastritis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode quasi-eksperimental dengan *one group pre-test and post-test design*. Penentuan responden dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, sebanyak 90 responden siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri 1 Sukawati. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri 1 Sukawati. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa dengan menggunakan uji statistik, yaitu uji *Paired Sample t Test* dengan tingkat signifikan ($p < 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media video animasi terkait penyakit gastritis berada pada kategori kurang. Kemudian, tingkat pengetahuan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media video animasi terkait penyakit gastritis berada pada kategori baik. Hasil analisis perbedaan tingkat pengetahuan menggunakan uji *Paired Sample t Test* diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,01 < \alpha = 0,05$.

Kesimpulannya, ada pengaruh yang signifikan antara promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja terkait kejadian gastritis remaja di SMA Negeri 1 Sukawati. Saran yang dapat diberikan kepada SMA Negeri 1 Sukawati dan Puskesmas Sukawati 1 berkolaborasi memberikan penyuluhan kesehatan langsung tentang gastritis kepada siswa berupa promosi kesehatan dengan media video animasi secara rutin dan berkala.

Kata Kunci : Promosi Kesehatan, Video Animasi, Pengetahuan, Gastritis.

ABSTRACT

According to the Bali Provincial Health Office report for 2022, there were 8,740 cases of gastritis throughout Bali Province, and Gianyar Regency ranked fourth with 1,026 cases. This emphasizes the importance of raising awareness to prevent the occurrence of gastritis by using animated video media for health promotion. This study aims to determine the impact of health promotion using animated video media on adolescents' level of knowledge regarding the incidence of gastritis.

This type of research employs a quantitative approach, utilizing a quasi-experimental method with a single group pre-test and post-test design. We determined the respondents using a simple random sampling technique, which included up to 90 students from class X and class XI at SMA Negeri 1 Sukawati. Data collection by distributing questionnaires to students of class X and class XI SMA Negeri 1 Sukawati. The data that has been collected was then analysed using statistical tests, namely the paired sample t test with a significant level ($p < 0.05$).

The results indicated that prior to receiving health promotion through animated video media related to gastritis disease, the level of knowledge was in the lower category. Then, the level of knowledge after being given health promotion with animated video media related to gastritis disease is in the excellent category. The analysis of differences in knowledge levels using the paired sample t test yielded a p value of $0,01 < \alpha = 0,05$.

In conclusion, the level of knowledge among adolescents about the incidence of adolescent gastritis at SMA Negeri 1 Sukawati is significantly influenced by health promotion. It's suggested that SMA Negeri 1 Sukawati and Puskesmas Sukawati 1 collaborate to provide direct health counselling about gastritis to students through health promotion using animated video media on a regular and periodic basis.

Keywords : *health promotion, animated video, knowledge, gastritis.*